

EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK SESUAI KEBUTUHAN DUNIA KERJA PADA JURUSAN MULTIMEDIA SMKN 1 JOMBANG

Tinezia Cendani

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
tinezia.20004@mhs.unesa.ac.id

Rusijono

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
rusijono@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi ketercapaian tujuan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi keahlian multimedia peserta didik sesuai dengan apa yang dibutuhkan dunia kerja. Model evaluasi yang digunakan adalah formatif sumatif, dengan subjek penelitian ketua kelompok kerja PKL SMKN 1 Jombang, guru pembimbing, instruktur DU/DI, serta peserta didik. Variabel yang dievaluasi adalah keterlaksanaan program PKL dan kompetensi keahlian multimedia peserta didik. Data keterlaksanaan program PKL dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan angket. Wawancara dilakukan terhadap ketua pokja PKL, sedangkan angket diberikan pada guru pembimbing, instruktur DU/DI dan peserta didik. Data kompetensi keahlian multimedia dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji Wilcoxon. Hasil analisis deskriptif adalah perencanaan program PKL telah dilakukan sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan PKL, didasarkan pada hasil wawancara dengan ketua pokja PKL. Hasil persentase keterlaksanaan PKL dari aspek keterlibatan guru pembimbing adalah 93.4% dan instruktur DU/DI 95.39% termasuk dalam kategori terlaksana dengan sangat baik. Hasil angket keterlaksanaan PKL dari aspek peserta didik sebesar 92.5% juga termasuk dalam kategori terlaksana dengan sangat baik. Disimpulkan bahwa program PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang terlaksana dengan sangat baik. Hasil analisis uji Wilcoxon didapatkan hasil nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.001. Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* tersebut nilainya lebih kecil dari $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara program PKL dengan kompetensi peserta didik. Disimpulkan bahwa kegiatan PKL mampu meningkatkan kompetensi keahlian multimedia peserta didik jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang.

Kata kunci : Evaluasi, Praktik Kerja Lapangan, Kompetensi

ABSTRACT

*This research aims to evaluate the achievement of the objectives of the multimedia field work practice (PKL) program at SMKN 1 Jombang and its impact on increasing students' multimedia skills competencies in accordance with what is required by the world of work. The evaluation model used is summative formative, with research subjects being the head of the PKL SMKN 1 Jombang working group, supervising teachers, DU/DI instructors, and students. The variables evaluated are the implementation of the PKL program and the competence of students' multimedia skills. Data on the implementation of the PKL program was collected using interview and questionnaire techniques. Interviews were conducted with the head of the PKL working group, while questionnaires were given to supervising teachers, DU/DI instructors and students. Multimedia skills competency data was collected using documentation techniques. The data analysis technique uses descriptive analysis and the Wilcoxon test. The results of the descriptive analysis are that the PKL program planning has been carried out in accordance with the PKL implementation guidebook, based on the results of interviews with the head of the PKL working group. The results of the percentage of implementation of PKL from the aspect of involvement of supervising teachers were 93.4% and DU/DI instructors were 95.39%, including in the very well implemented category. The results of the PKL implementation questionnaire from the student aspect of 92.5% were also included in the very well implemented category. It was concluded that the multimedia PKL program at SMKN 1 Jombang was implemented very well. The results of the Wilcoxon test analysis showed the *Asymp.Sig value. (2-tailed)* of 0.001. *Asymp.Sig value. (2-tailed)* value is smaller than < 0.05 , meaning that there is an influence between the PKL program and student competency. It was concluded that PKL activities were able to improve the multimedia skills competency of multimedia students at SMKN 1 Jombang.*

Keywords: Evaluation, Field Work Practices, Competency

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK menjadi bagian lembaga pendidikan kejuruan yang diadakan guna memfokuskan jenis program keahlian tertentu sesuai dengan minat peserta didik dalam rangka menghasilkan *output* yang berkualitas, unggul, serta kompeten sebagai antisipasi kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha dan industri (Selvi, 2017). Adanya kebijakan *link and match* yang dikeluarkan oleh Direktorat Sekolah Menengah dan Kejuruan menjadi salah satu upaya pemerintah agar pelaksanaan pendidikan kejuruan memiliki keterkaitan dengan kebutuhan dunia kerja. Kebijakan *link and match* diimplementasikan dalam bentuk program Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan program penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkaitan antara program penguasaan yang diperoleh di sekolah menengah kejuruan dengan penerapannya pada pekerjaan sesungguhnya di sebuah institusi dalam hal ini dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu (Kemenperin, 2021). PSG terus melakukan penyesuaian dengan mengikuti serta beradaptasi pada dinamika di lingkungan kerja agar peserta didik membiasakan diri dan mampu menguasai hal-hal yang diperlukan di bidangnya. Praktik kerja lapangan atau biasa disebut PKL adalah salah satu program penyelenggaraan pendidikan sistem ganda.

Praktik kerja lapangan menjadi kombinasi yang seimbang antara mempelajari teori dasar dengan pengaplikasian konsep yang dimiliki pada DU/DI sesuai dengan standar pendidikan dan pelatihan. Keterampilan peserta didik berupa pengetahuan, tanggung jawab, kecakapan, dan kemampuan dalam bidang tertentu mampu dikembangkan lagi melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) (Haryani & Sunarto, 2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 menyebutkan bahwa Praktik kerja lapangan (PKL) adalah kegiatan pembelajaran bagi peserta didik kerja dengan mengambil peran secara langsung di dunia kerja dengan durasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja dengan tujuan untuk pengembangan kompetensi, karakter, dan budaya kerja, serta kemandirian peserta didik agar siap bekerja. Salah satu tujuan dari kegiatan PKL ini adalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Rahmatullah, 2021).

Praktik kerja lapangan sebagai program yang dikembangkan pendidikan sekolah menengah kejuruan adalah upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dan kontribusi dunia kerja sehingga pelaksanaannya disusun dengan melibatkan kedua belah pihak yaitu antara sekolah dan dunia kerja. PKL harus dilaksanakan oleh peserta

didik guna mempraktikkan dalam dunia kerja atas teori yang sudah dipelajari di sekolah. Oleh karena itu pembelajaran di SMK bisa berjalan secara optimal apabila tujuan dari PKL bisa tercapai yaitu mendukung tingkat penguasaan peserta didik terhadap program keahlian yang diampu untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Namun, kenyataan di lapangan memaparkan bahwa masih banyak pihak industri yang mengeluhkan kurangnya kompetensi lulusan SMK dengan standar dunia kerja yang ditetapkan sehingga daya serap lulusan SMK masih rendah, akibatnya masih banyak lulusan SMK yang menganggur. Tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 8.4 juta orang dan lulusan SMK masih mendominasi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 10,38% atau setara dengan 871.920 lulusannya yang masih menganggur (BPS-Statistics Indonesia, 2022). Oleh karena itu, program PKL yang berkualitas sangat diperlukan agar terbentuk lulusan yang mampu memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan.

SMKN 1 Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang melaksanakan pendidikan sistem ganda berupa program PKL guna meningkatkan kualitas lulusannya agar kompeten dan memiliki kesiapan kerja melalui pengetahuan secara teoritis dan praktis. Multimedia menjadi jurusan yang disediakan SMKN 1 Jombang dengan peminat cukup banyak, yaitu total daya tampung 144 peserta didik tiap tahunnya. Beberapa kompetensi keahlian jurusan multimedia adalah: editor *video*, desainer grafis, teknisi TIK, editor audio, teknisi multimedia, perancang dan pengembang *website*, dan animator karakter 2D 3D.

Secara teoritis peserta didik diberikan pengetahuan dasar terkait multimedia dengan menerapkan serta memadukan desain komunikasi visual dan seni grafis, fotografi, teks, *video*, dan *audio* dalam sajian multimedia, kemudian pengoperasian perangkat lunak yang berhubungan dengan pengembangan animasi 2D 3D, perangkat lunak olah *audio*, efek visual dan *video*. Sedangkan secara praktik peserta didik mengaplikasikan teori yang telah dipelajarinya dengan mengikuti program Praktik kerja lapangan di sebuah perusahaan. Untuk menghasilkan *output* lulusan yang berkompeten, ketercapainnya bisa dilihat dari keberhasilan pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh peserta didik.

Meskipun program ini setiap tahun diadakan, masih terjadi beberapa kendala dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan di program keahlian multimedia SMKN 1 Jombang. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada ketua kelompok kerja PKL menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang terjadi diantaranya : kesiapan peserta didik untuk melaksanakan PKL yang masih kurang, peserta didik belum sepenuhnya paham terkait pekerjaan serta kegiatan yang akan dilakukan selama

pelaksanaan PKL. Akibatnya peserta didik belum mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan optimal. Beberapa guru pembimbing kurang memonitoring peserta didik selama kegiatan PKL berjalan, hal ini mengakibatkan beberapa peserta didik tidak memiliki progres yang jelas selama melaksanakan PKL. Terdapat pihak DU/DI yang membebaskan pekerjaan kepada peserta didik diluar kompetensi yang dipelajari. Pihak sekolah juga belum melaksanakan evaluasi secara sistematis dan kompeherensif, evaluasi dilakukan dengan bertanya secara parsial atau apabila terdapat aduan baru akan ditindak lanjuti. Secara garis besar, program PKL jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Jombang perlu dilakukan evaluasi guna mengidentifikasi permasalahan yang terjadi sehingga didapat rekomendasi yang sesuai agar program yang akan datang dapat berjalan dengan optimal.

Evaluasi adalah pengumpulan informasi untuk menentukan kebermanfaatan, nilai dan ketercapaian terkait bekerjanya sesuatu melalui proses kegiatan yang digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan (Mertens & Wilson, 2019). Evaluasi mampu menggambarkan dan menilai keberhasilan suatu kegiatan (King & Ayoo, 2020). Evaluasi yang baik adalah evaluasi yang memiliki fokus terhadap suatu hal tertentu. Penelitian difokuskan dengan ditentukannya sebuah objek yaitu keberlangsungan program. Program merupakan unit atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai implementasi dari adanya sebuah kebijakan, berlangsung dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan biasanya melibatkan sekelompok individu (Arbour, 2020). Program disusun berdasarkan rencana yang telah disepakati didasarkan pada kebijakan dengan keterlibatan berbagai aspek untuk melakukan suatu kegiatan dengan durasi waktu tertentu. Program yang menjadi fokus penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam Praktik Kerja Lapangan.

Berdasarkan paparan tersebut maka akan dilakukan paparan penelitian "Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sesuai Kebutuhan Dunia Kerja pada Jurusan Multimedia SMKN 1 Jombang". Dengan tujuan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data guna mengetahui pelaksanaan program praktik kerja lapangan jurusan multimedia SMKN 1 Jombang, serta menilai ketercapaian tujuan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi keahlian multimedia peserta didik sesuai kebutuhan dunia kerja. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai masukan bagi pengambil keputusan terkait keberlanjutan program praktik kerja lapangan Jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang.

METODE

Penelitian evaluasi menjadi jenis penelitian yang digunakan. Penelitian evaluasi merupakan kegiatan yang bertolak ukur pada kejadian, produk serta kegiatan

berdasarkan standar dari program yang telah ditetapkan lalu dianalisis, dibandingkan dan dilaporkan yang kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan (Ambiyar, 2019). Model evaluasi yang digunakan adalah *Formative – Sumative evaluation model* dikembangkan oleh Michael John Scriven.

Seluruh peserta didik angkatan 2021 yang mengambil jurusan multimedia yang berjumlah 144, kelompok kerja PKL, guru pembimbing (guru internal sekolah), dan Instruktur DU/DI di SMKN 1 Jombang dijadikan populasi dalam evaluasi ini. Wawancara, angket dan dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan. Data keterlaksanaan program PKL dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan angket. Wawancara dilakukan terhadap ketua pokja PKL, sedangkan angket diberikan pada guru pembimbing, instruktur DU/DI dan peserta didik. Data kompetensi keahlian multimedia dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji Wilcoxon.

Indikator instrumen wawancara dan angket dikembangkan dari buku pedoman pelaksanaan PKL yang dikeluarkan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi tahun 2021 (Rahmatullah et al., 2021). Data hasil wawancara diolah menggunakan analisis deskriptif, data pengisian angket diolah menggunakan rumus skoring :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Zahroh, 2023)

Keterangan

P = Angka persentase

f = Jumlah skor penilaian

N = Jumlah skor ideal (maksimal)

Setelah didapatkan skor akhir, hasil yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam kategori keterlaksanaan program.

Tabel 1. Kategorisasi pelaksanaan PKL

Persentase	Kategori
80% - 100%	Terlaksana dengan sangat baik
66% - 79%	Terlaksana dengan baik
40% - 65%	Terlaksana kurang baik
0% - 39%	Tidak terlaksana

Sumber : (Arikunto & Cepi Abdul Jabar, 2018)

Analisis data yang digunakan dalam dokumentasi adalah mengkaji dokumen nilai akhir kegiatan PKL peserta didik kemudian membandingkannya dengan nilai sebelum melaksanakan PKL dari dokumen leger sekolah (nilai kompetensi keahlian desain grafis percetakan peserta didik kelas XI pada semester 4). Setelah didapat data nilai PKL dan nilai raport peserta didik, dilakukan uji wilcoxon. Uji wilcoxon digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan dengan tidak

memberikan prasyarat bahwa data harus terdistribusi normal. Uji wilcoxon dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Nuryadi et al., 2017)(Afiyah & Wahyuningsih, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dilaksanakannya penelitian, evaluasi terhadap kegiatan PKL di SMKN 1 Jombang dilakukan untuk menilai keterlaksanaan program serta sejauh mana ketercapaian tujuan PKL yang telah ditetapkan.

Hasil

Hasil penelitian memaparkan kegiatan evaluasi formatif sumatif yang telah dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PKL pada jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang. Evaluasi formatif bertujuan mengevaluasi proses guna mengukur sejauh mana keberhasilan program PKL di SMKN 1 Jombang. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan guna melihat hasil dari kegiatan PKL apakah mampu meningkatkan kompetensi keahlian multimedia peserta didik sesuai apa yang dibutuhkan dunia kerja.

1) Data Evaluasi Formatif

Prinsip evaluasi formatif adalah pelaksanaannya yang dilakukan ketika program akan dilaksanakan ataupun ketika program sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana program dapat berjalan sesuai rancangan awal dan diidentifikasi hambatan-hambatan yang bisa saja muncul ketika program sedang berjalan. Evaluasi formatif dimulai dengan melakukan wawancara terhadap kelompok kerja (pokja) yang membawahi kegiatan PKL di SMKN 1 Jombang. Kegiatan wawancara ditujukan kepada ketua kelompok kerja PKL. Kemudian melakukan penyebaran angket kepada guru pembimbing, instruktur DU/DI dan peserta didik. Butir-butir instrument angket berisi pertanyaan dan pernyataan yang disesuaikan terhadap indikator-indikator proses yang terjadi selama kegiatan PKL berjalan dengan mengacu pada buku pedoman pelaksanaan PKL.

a) Hasil wawancara

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKL berdasarkan buku pedoman yang telah dibuat adalah terkait keterlibatan pokja PKL di SMKN 1 Jombang mulai dari tahap perencanaan, penetapan lokasi PKL, kontrak kerja dengan institusi DU/DI, penentuan guru pembimbing serta pelaksanaan pembekalan sebelum peserta didik secara resmi diberangkatkan menuju tempat PKL. Hasil wawancara dengan ibu Fitri Astuti, S. Pd. selaku ketua kelompok kerja PKL

menunjukkan bahwa segala kegiatan perencanaan PKL telah dilakukan.

(1) Perencanaan PKL

Perencanaan menjadi tahap yang pertama kali dilakukan ketika akan membuat/menjalankan suatu program sekaligus menjadi penentu tujuan yang akan dicapai. Tahap perencanaan dalam kegiatan PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang adalah dengan mengadakan rapat koordinasi internal pokja. Kemudian melakukan pemetaan kompetensi peserta didik.

Untuk jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang, Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan didasarkan pada mata pelajaran desain grafis percetakan. Sehingga DU/DI yang ditetapkan untuk melakukan kerja sama selama kegiatan PKL adalah DU/DI yang sesuai dan membutuhkan kompetensi tersebut.

(2) Penetapan Lokasi PKL

Penetapan lokasi PKL dilakukan berdasarkan hasil kerja antara SMKN 1 Jombang dengan DU/DI yang sebagian besar sudah pernah bermitra di tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, hal mendasar yang digunakan untuk penetapan lokasi PKL adalah melihat ketersediaan kompetensi yang relevan dengan jurusan multimedia pada jabatan atau jenis pekerjaan yang ada dalam DU/DI sekaligus melihat kapasitas DU/DI dalam menerima peserta PKL dari SMKN 1 Jombang.

(3) Kontrak Kerja dengan DU/DI

Sesuai dengan ketentuan dalam buku pedoman pelaksanaan PKL, SMKN 1 Jombang melalui pokja PKL melakukan kontrak kerja sama dengan DU/DI. Pihak pokja menginformasikan dan mengkonfirmasi jurusan yang akan menjalani PKL di DU/DI tersebut yaitu jurusan multimedia, kemudian lamanya kegiatan PKL dilakukan yaitu selama 4 bulan.

(4) Penentuan Guru Pembimbing

Untuk PKL jurusan multimedia pokja PKL berkoordinasi dengan ketua jurusan multimedia untuk mendata guru-guru yang mengajar mata pelajaran produktif multimedia. Tugas pembimbing adalah bertanggung jawab untuk mengarahkan serta membimbing peserta

didik selama serangkaian program PKL masih berjalan.

(5) Pelaksanaan Pembekalan

Kegiatan pembekalan sebelum peserta didik diberangkatkan menuju tempat PKL dilaksanakan di SMKN 1 Jombang selama 1 hari. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman terkait kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik ketika sudah berada di DU/DI.

b) Hasil Angket

Angket menjadi instrumen yang juga digunakan dalam evaluasi formatif program PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang. Data yang didapatkan berupa data kuantitatif yang diperoleh dari pengisian angket oleh guru pembimbing, instruktur DU/DI dan peserta didik. Jumlah sampel adalah 4 responden, untuk guru pembimbing dan instruktur DU/DI. Kemudian 10 responden untuk peserta didik. Angket yang disebarakan adalah untuk mengukur kontribusi guru pembimbing dan instruktur DU/DI selama kegiatan PKL berlangsung serta melihat keterlaksanaan program PKL dari perspektif peserta didik.

Angket untuk guru pembimbing berisi 18 butir pertanyaan, untuk instruktur DU/DI berisi 19 butir pertanyaan, sedangkan untuk peserta didik berisi 22 butir pertanyaan. Terdapat 4 pilihan jawaban "sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai". Data yang telah didapatkan dari pengisian angket, diinterpretasikan dalam skala likert dengan skor maksimal dari tiap butir soal yang telah dijawab responden adalah 4. Data angket yang telah diisi instruktur DU/DI secara rinci dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Angket Kontribusi Instruktur DU/DI

No	Indikator	Total
1.	Penempatan peserta didik di tempat PKL dilakukan sesuai dengan kebutuhan DU/DI	16
2.	Peserta didik diberikan pengarahan selama masa pengenalan di tempat PKL	16
3.	Peserta didik didampingi dalam menyelesaikan tugas pertama yang diberikan di tempat PKL	16
4.	Peserta didik diberikan penjelasan terkait peraturan yang harus di taati selama berada di tempat PKL	16

5.	Peserta didik diarahkan agar selalu bekerja sesuai dengan kebutuhan DU/DI	16
6.	Pekerjaan yang diberikan kepada peserta didik di tempat PKL relevan dengan kompetensi peserta didik	16
7.	Peserta didik dibimbing agar pekerjaan yang dilakukan relevan dengan kompetensi yang dimiliki	14
8.	Volume pekerjaan yang dibebankan kepada peserta didik sesuai dengan jam kerja di tempat PKL	15
9.	Instruktur DU/DI diposisikan sebagai mentor (memberi solusi, masukan dan rekomendasi) bagi peserta didik apabila terjadi kendala dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	14
10.	Hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik, diberi penilaian secara rutin dan terstruktur	14
11.	Pemberikan <i>feedback</i> (masukan, saran dan kritik) terhadap hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik	16
12.	Selalu melakukan bimbingan intensif (<i>sharing</i> dan evaluasi) setelah peserta didik menyelesaikan tugasnya	15
13.	Peserta didik tidak pernah melakukan kesalahan baik teknis maupun non teknis selama pelaksanaan kegiatan PKL	14
14.	Peserta didik memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menunjang perkembangan tempat PKL	16
15.	Peserta didik selalu melaksanakan tugas dengan optimal sesuai dengan kompetensi yang dimiliki	15
16.	Peserta didik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	15
17.	Jadwal kegiatan yang diberikan DU/DI dilaksanakan sepenuhnya oleh peserta didik	16
18.	Tempat PKL memberikan fasilitas dalam menunjang pengerjaan tugas peserta didik	16
19.	Laporan kemajuan rutin diberikan kepada sekolah (sekurang-kurangnya satu bulan sekali) melalui guru pembimbing terkait perkembangan peserta didik	14
Jumlah		290

Sumber : Data lapangan, 2024

Hasil perhitungan angket instruktur DU/DI didasarkan pada jumlah skor akumulasi 4 responden, diolah menggunakan rumus skoring.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{290}{4 \times 76} \times 100\%$$

$$P = \frac{290}{304} \times 100\%$$

$$P = 0.9539 \times 100\%$$

$$P = 95.39\%$$

Hasil perhitungan skoring persentase angket yang telah disebarakan pada 4 instruktur DU/DI adalah sebesar 95.39% yang jika diinterpretasikan kedalam kategori keterlaksanaan kegiatan PKL menggunakan kategori pada tabel 1 maka hasil tersebut termasuk dalam kategori terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan data terkait angket yang telah diisi guru pembimbing, secara rinci dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Data Angket Kontribusi Guru Pembimbing

No.	Indikator	Total
1.	Memeriksa komitmen peserta didik dalam mengikuti PKL	14
2.	Memastikan peserta didik telah menguasai keilmuan terkait bidang multimedia sebelum melaksanakan PKL dengan melihat ketuntasan hasil belajar	13
3.	Memotivasi peserta didik untuk tetap semangat dan mempersiapkan mental sebelum melaksanakan PKL	14
4.	Melakukan komunikasi dengan orangtua peserta didik terkait teknis pemberangkatan menuju tempat PKL	14
5.	Melakukan komunikasi dengan peserta didik terkait teknis pemberangkatan menuju tempat PKL	15
6.	Mendampingi peserta didik berangkat menuju tempat PKL	16
7.	Hadir di tempat PKL sesuai dengan jadwal pemberangkatan yang telah ditentukan	16
8.	Melakukan monitoring terhadap perkembangan peserta didik secara langsung di tempat PKL (sekurang-kurangnya 1 kali selama periode PKL)	16
9.	Menjalin komunikasi dengan peserta didik terkait progres selama di tempat PKL	15
10.	Memeriksa jurnal kegiatan peserta didik selama PKL	14
11.	Melakukan pengecekan rutin jadwal kehadiran peserta didik selama di tempat PKL	15

12.	Memberikan masukan dan alternatif solusi apabila terjadi permasalahan di tempat PKL	16
13.	Mengkomunikasikan dengan instruktur DU/DI apabila terdapat peserta didik yang mengalami masalah di tempat PKL	15
14.	Menjemput peserta didik dari tempat PKL sesuai jadwal yang telah ditentukan	14
15.	Membimbing peserta didik dalam menuliskan laporan	14
16.	Memeriksa laporan akhir PKL yang telah diselesaikan peserta didik	16
17.	Memberikan penilaian laporan PKL terhadap kinerja peserta didik selama pelaksanaan PKL	16
18.	Melaporkan penilaian hasil PKL peserta didik kepada pihak sekolah	16
Jumlah		269

Sumber : Data lapangan, 2024

Perhitungan angket yang telah diisi guru pembimbing didasarkan hasil dari tabel 2. menggunakan rumus skoring

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{269}{4 \times 72} \times 100\%$$

$$P = \frac{269}{288} \times 100\%$$

$$P = 0.934 \times 100\%$$

$$P = 93.4\%$$

Hasil perhitungan persentase skoring angket yang telah disebarakan pada 4 guru pembimbing, didapatkan hasil sebesar 93.4% yang jika diinterpretasikan dalam kategori keterlaksanaan kegiatan PKL dalam tabel 1. masuk dalam kategori terlaksana dengan sangat baik. Keterlaksanaan program PKL juga diukur dengan melihat kontribusi peserta didik selama PKL berlangsung. Hasil pengisian angket dari peserta didik dijabarkan pada tabel 4.

Tabel 4. Data Angket Keterlibatan Peserta Didik

No	Indikator	Total
1.	Materi pembelajaran PKL disampaikan dengan jelas mudah dimengerti	37
2.	Prosedur pelaksanaan PKL (timeline PKL, peraturan selama PKL, pedoman PKL) disampaikan secara terperinci	36
3.	Saya memahami seluruh materi yang telah diberikan selama pembekalan PKL	34

4.	Saya berangkat ke tempat PKL sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	40
5.	Pemberangkatan ke tempat PKL didampingi guru pembimbing	40
6.	Saya ditempatkan di tempat PKL yang relevan dengan bidang kompetensi keahlian multimedia	39
7.	Saya selalu hadir di tempat PKL tepat waktu	36
8.	Saya berperilaku jujur selama di tempat PKL	39
9.	Saya bertanggung jawab terhadap segala tugas yang diberikan selama di tempat PKL	40
10.	Saya selalu memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas tanpa harus diminta	37
11.	Saya berperilaku sopan terhadap semua orang yang ada di tempat PKL (baik atasan, instruktur DU/DI, maupun karyawan)	38
12.	Saya selalu meminta izin ke instruktur DU/DI apabila berhalangan hadir	39
13.	Jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas saya selalu berkonsultasi kepada instruktur DU/DI	36
14.	Saya konsisten mengisi jurnal kegiatan selama PKL	35
15.	Saya selalu menyerahkan jurnal kegiatan kepada instruktur DU/DI	31
16.	Mengikuti PKL di DU/DI selama 4 bulan	40
17.	Pekerjaan yang diberikan di tempat PKL sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah	33
18.	Tugas-tugas saya selama PKL sesuai dengan bidang kompetensi keahlian multimedia	37
19.	Selama pelaksanaan PKL DU/DI memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan pekerjaannya	36
20.	Saya mengerjakan laporan PKL dengan tetap berkonsultasi pada guru pembimbing dan instruktur DU/DI	37
21.	Saya telah menyelesaikan laporan PKL dan menyerahkannya kepada guru pembimbing	40
22.	Saya mendapat umpan balik (perbaikan dan masukan) dari guru terhadap laporan yang telah dikerjakan	34
Jumlah		814

Sumber : Data lapangan, 2024

Data angket peserta didik jurusan multimedia SMKN 1 Jombang yang telah

mengikuti program PKL berdasarkan hasil dari tabel 4. dihitung menggunakan rumus skoring.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{814}{10 \times 88} \times 100\%$$

$$P = \frac{814}{880} \times 100\%$$

$$P = 0.925 \times 100\%$$

$$P = 92.5\%$$

Hasil perhitungan persentase angket pada 10 peserta didik jurusan multimedia yang telah mengikuti program PKL adalah 92.5% yang jika diinterpretasikan kedalam kategori keterlaksanaan dalam tabel 1. maka kegiatan PKL masuk dalam kategori terlaksana dengan sangat baik.

2) Data Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan guna melihat ketercapaian salah satu tujuan PKL yaitu apakah program PKL mampu meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dunia kerja. Evaluasi sumatif dilakukan melalui metode dokumentasi.

a) Hasil Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen leger (nilai raport) peserta didik jurusan multimedia ketika semester 4 pada mata pelajaran desain grafis percetakan, yang pada penelitian ini penyebutannya adalah nilai sebelum PKL. Nilai tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk nilai kompetensi keahlian multimedia peserta didik sebelum mengikuti program PKL. Hal tersebut didasarkan pada pemetaan kompetensi yang dilakukan pokja PKL untuk pelaksanaan PKL jurusan multimedia adalah menggunakan kompetensi multimedia pada mata pelajaran desain grafis percetakan yang memuat kompetensi komputer dan jaringan dasar, dasar desain grafis dan desain grafis percetakan.

Sedangkan untuk melihat peningkatan kompetensi, acuannya didasarkan pada dokumen nilai akhir PKL peserta didik. Data tersebut diperoleh melalui pokja PKL SMKN 1 Jombang. Nilai akhir PKL peserta didik merupakan nilai yang diperoleh dari pokja PKL SMKN 1 Jombang. Nilai akhir PKL adalah nilai yang telah diolah dari DU/DI (persentase 80%) dan guru pembimbing (persentase 20%). Nilai DU/DI diperoleh melalui kesesuaian kompetensi keahlian multimedia peserta didik dengan tuntutan beban kerja selama melaksanakan PKL. Sedangkan nilai guru

pembimbing didapat dari pengerjaan laporan akhir peserta didik setelah PKL. Sampel diambil dari 72 peserta didik, dari total 144 populasi.

Data hasil dokumentasi dianalisis menggunakan uji wilcoxon dengan bantuan *software* statistik IBM SPSS 25. Uji wilcoxon memiliki tujuan yang sama dengan uji paired sample t test, yang sama-sama berfungsi untuk mengukur signifikansi beda dari data yang saling berpasangan. Uji wilcoxon tidak menjadikan syarat bahwa sebaran data harus normal. Karena data yang didapat setelah nilai PKL peserta didik diuji ternyata tidak normal, maka uji Wilcoxon akan digunakan. Hasil pemeringkatan data dari uji Wilcoxon dijabarkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
SETELAH PKL - SEBELUM PKL	
Z	-3.313 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Uji Wilcoxon yang telah dilakukan terhadap peningkatan kompetensi keahlian multimedia peserta didik dalam tabel 2., diperoleh nilai Z sebesar -3.313. Uji Z adalah salah satu uji statistik yang tujuannya adalah untuk memastikan sebuah hipotesis mendekati distribusi normal. Setiap kali pengujian didasarkan pada distribusi normal, nilai z tabel harus antara -1.96 dan 1,96 atau lebih tinggi untuk menolak hipotesis nol. Ho ditolak apabila Z hitung > Z tabel. Karena didapat nilai z hitung -3.313 yang berarti hasil uji Wilcoxon berada di daerah penerimaan Ha.

Setelah itu dasar pengambilan keputusan hasil uji Wilcoxon adalah apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari < 0,05, maka Ha diterima. Karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 nilainya lebih kecil dari < 0,05, sehingga Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKL mampu meningkatkan kompetensi keahlian multimedia peserta didik jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang.

Pembahasan

Hasil evaluasi program PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang menggunakan model evaluasi formatif sumatif, didapatkan beberapa paparan pembahasan dari data yang telah diperoleh ;

1) Analisis Hasil Evaluasi Formatif

Program PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang untuk kelas 11 periode 2022/2023 telah dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung mulai 01 maret - 30 juni 2023. Program PKL di SMKN 1 Jombang dikelola oleh organisasi yang disebut kelompok kerja PKL (pokja PKL). Sebelum program PKL dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan perencanaan program guna tercapainya tujuan dari program yang telah ditetapkan. Tujuan PKL meliputi (1) menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada peserta didik (2) meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja (3) menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha. Pada penelitian ini, capaian tujuan PKL akan dibatasi pada peningkatan kompetensi peserta didik sesuai kebutuhan dunia kerja.

Perencanaan program PKL di SMKN 1 Jombang telah dilakukan berdasarkan kebutuhan dari tiap komponen yang terlibat (peserta didik, guru dan DU/DI). Hal ini diperkuat dengan hasil dari wawancara dengan ketua pokja PKL, pihak sekolah telah melakukan serangkaian kegiatan dalam program PKL dengan baik. Mulai dari perencanaan program PKL, pelaksanaan, serta penarikan dari pihak DU/DI. Pada tahap perencanaan, telah dilakukan koordinasi dengan elemen yang terlibat selama kegiatan PKL. Kemudian kompetensi peserta didik dipetakan, agar relevan dengan kebutuhan dari pihak DU/DI. Dokumen-dokumen sebagai syarat dari program PKL juga dibuat oleh pokja PKL. Dokumen tersebut diantaranya, Data penempatan peserta didik, dan pembagian guru pembimbing, pembuatan surat perjanjian kerja dengan DU/DI, pedoman pelaksanaan PKL, surat penyerahan dan penarikan, jurnal kunjungan guru pembimbing ke DU/DI, dan pembekalan sebelum peserta didik melakukan program PKL.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan program PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang telah dilakukan dengan baik, dan sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan PKL. Selain itu, keberhasilan program PKL berdasarkan evaluasi formatif juga diukur menggunakan angket yang telah dibagikan kepada guru pembimbing, instruktur DU/DI, serta peserta didik. Keterlaksanaan program PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang diukur melalui sejauh mana kontribusi dari tiap-tiap elemen yang terlibat selama

program PKL berlangsung melalui angket. Guru pembimbing, instruktur DU/DI dan peserta didik merupakan bagian dari elemen keterlaksanaan program PKL yang begitu krusial. Guru pembimbing dan instruktur DU/DI adalah penentu berhasil tidaknya peserta didik mengikuti program PKL. Peserta didik sebagai objek dari program PKL harus mampu membuktikan kompetensinya di dunia kerja sehingga tujuan PKL dapat dicapai.

Gambar 1 Grafik Keterlaksanaan Program PKL Berdasarkan Hasil Angket



Sumber : Data lapangan, 2024

Hasil akhir hitungan angket diinterpretasikan pada gambar 1. dan didapatkan nilai total dari skoring angket yang disebar pada guru pembimbing sebesar 93.40%, instruktur DU/DI 95.39% dan peserta didik 92.50% yang apabila diinterpretasikan kedalam tabel 1. kategorisasi keterlaksanaan program PKL maka dapat dinyatakan bahwa program PKL terlaksana dengan sangat baik. Sehingga didapatkan rekomendasi bahwa program PKL tetap bisa dilanjutkan hingga selesai, dengan beberapa perbaikan. Karena terdapat beberapa komponen pelaksanaan program PKL yang masih dapat ditingkatkan berdasarkan hasil sebaran angket yang telah dilakukan, tujuannya agar program PKL dapat terlaksana dengan optimal sehingga mampu meningkatkan kompetensi keahlian multimedia peserta didik.

Berdasarkan penjabaran indikator hasil angket yang telah diisi guru pembimbing, instruktur DU/DI, dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa beberapa komponen program PKL yang masih dapat ditingkatkan adalah :

1. Intensitas bimbingan instruktur DU/DI terhadap peserta didik perlu lebih ditingkatkan agar pekerjaan yang dilakukan selama PKL relevan dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik.

2. Pemberian *feedback* berupa masukan, saran dan kritik dari instruktur DU/DI terhadap hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik penting dilakukan agar peserta didik lebih termotivasi dalam menjalani program PKL sehingga tujuan akhir program lebih mudah dicapai.
3. Guru pembimbing harus memastikan bahwa peserta didik telah menguasai keilmuan terkait bidang multimedia sebelum dilaksanakannya PKL dengan melihat ketuntasan hasil belajar, sehingga peserta didik cukup kompeten untuk menuntaskan pekerjaan yang diberikan dunia kerja. Dan menghindari masalah terkait ketidakhadiran peserta didik ketika PKL.
4. Guru pembimbing secara rutin perlu memeriksa jurnal kegiatan peserta didik selama PKL. Agar peserta didik melaporkan jurnal kegiatan kepada instruktur DU/DI.
5. Guru pembimbing seharusnya juga membimbing peserta didik dalam menyusun laporan akhir lebih intensif, agar peserta didik mendapatkan umpan balik berupa perbaikan dan masukan terhadap laporan yang telah dikerjakan.
6. Penyampaian materi yang diberikan selama proses pembekalan juga dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, seperti dengan menambah durasi atau melaksanakan pembekalan dalam beberapa hari dengan pemberian beberapa topik yang berkaitan dengan hal-hal yang perlu dipersiapkan peserta didik sebelum, selama dan setelah PKL. Kegiatan pembekalan yang dilakukan satu hari, menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang telah diberikan selama pembekalan.
7. Kedekatan antara instruktur DU/DI dengan peserta didik perlu ditingkatkan. Hal ini dilakukan agar apabila peserta didik menemui kesulitan dalam mengerjakan tugasnya di tempat PKL, peserta didik dapat berkonsultasi dengan instruktur DU/DI. Peserta didik juga harus lebih aktif selama PKL, karena program PKL adalah wadah bagi peserta didik untuk memperoleh informasi sebanyak banyaknya melalui pengalaman secara langsung dari dunia kerja.

Setelah dilakukan evaluasi formatif, kemudian dilakukan evaluasi lebih lanjut berupa evaluasi sumatif guna mengukur ketercapaian salah satu tujuan dari dilaksanakannya program tersebut, yaitu meningkatnya kompetensi keahlian multimedia peserta didik sesuai kebutuhan dunia kerja setelah program PKL dilaksanakan.

2) Analisis Hasil Evaluasi Sumatif

Pengambilan data pada evaluasi sumatif dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan komparasi nilai peserta didik sebelum dan setelah PKL menggunakan uji Wilcoxon. Hasil yang didapat dari uji Wilcoxon adalah didapatkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 yang jika dianalisis menggunakan dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon, nilai $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya. Sehingga diambil kesimpulan kegiatan PKL mampu meningkatkan kompetensi keahlian multimedia peserta didik jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan program praktik kerja lapangan untuk jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang telah tercapai. Peserta didik telah menunjukkan penguasaan kompetensi keahlian multimedia sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dunia kerja. Program PKL telah mampu memberikan kontribusi dalam hal tersebut. Rekomendasi yang diberikan setelah evaluasi dilakukan adalah, program bisa tetap dilanjutkan dengan beberapa peningkatan agar program PKL dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

PENUTUP

Hasil penelitian evaluasi program PKL jurusan multimedia SMKN 1 Jombang dengan model evaluasi formatif sumatif yang telah dilakukan, didapatkan simpulan dan saran.

Simpulan

Program PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang secara keseluruhan sudah terlaksana dengan sangat baik. Hasil wawancara dengan ketua pokja PKL menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai tahap sebelum PKL sesuai dengan apa yang ada dalam buku pedoman pelaksanaan PKL. Pemetaan kompetensi telah dilakukan sesuai dengan yang didapatkan peserta didik di sekolah dengan yang dibutuhkan DU/DI. Hasil instrumen angket untuk mengukur keterlaksanaan program PKL yang didapat dari guru pembimbing (nilai keterlaksanaan 93.4%), instruktur DU/DI (nilai keterlaksanaan 95.39%), dan peserta didik (nilai keterlaksanaan 92.5%) yang jika diinterpretasikan dalam kriteria keterlaksanaan PKL, program PKL jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang telah terlaksana dengan sangat baik.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan menggunakan metode dokumentasi dengan uji wilcoxon, didapatkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 lebih kecil dari $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel

independen (program PKL) dengan variabel dependen (kompetensi keahlian multimedia). Sehingga disimpulkan program PKL mampu meningkatkan kompetensi keahlian multimedia peserta didik jurusan multimedia di SMKN 1 Jombang.

Saran

- 1) Instruktur DU/DI dapat memberikan feedback berupa masukan, saran dan kritik terhadap hasil kerja yang telah dilakukan peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memperbaiki kinerjanya selama dilaksanakannya program PKL.
- 2) Guru pembimbing perlu memastikan bahwa peserta didik telah menguasai keilmuan terkait bidang multimedia sebelum dilaksanakannya PKL dengan melihat ketuntasan hasil belajar. Sehingga peserta didik dapat menerapkan kompetensi yang dimiliki dalam dunia kerja.
- 3) Peserta didik harus lebih aktif ketika berada di tempat PKL, seperti dengan menjalin komunikasi serta koordinasi kepada instruktur DU/DI terkait penyelesaian tugas yang diberikan oleh dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar. (2019). Metodologi Penelitian Evaluasi Program. In *Alfabeta* (1st ed.). Alfabeta.
- Arbour, G. (2020). Teaching programme evaluation: A problem of knowledge. *Evaluation and Program Planning*, 83, 101872. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2020.101872>
- Arikunto, S., & Cepi Abdul Jabar, S. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan* (kedua). Bumi Aksara.
- BPS-Statistics Indonesia. (2022). *Labour Force Situation in Indonesia February 2022* (Issue February 2022). Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Haryani, A., & Sunarto, S. (2021). Manajemen dan Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Kebumen. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(3), 438. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.8037>
- King, J. A., & Ayoo, S. (2020). What do we know about evaluator education? A review of peer-reviewed publications (1978–2018). *Evaluation and Program Planning*, 79(July 2019), 101785. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2020.101785>
- Mertens, D. M., & Wilson, A. T. (2019). Program Evaluation Theory and Practice. In *Program Evaluation Theory and Practice*. The Guilford Press.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Rahmatullah, N. (2021). *Panduan Program Praktik Kerja*

Lapangan Peserta Didik SMK Tahun 2021 (S. A. Ikhsan Kurnia (ed.)).

- Rahmatullah, N., Gumelar, G., Nasyaliyah, L., & Sugiani, R. (2021). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri* (Z. Dwinanda, F. F. Ardely, W. Rahmawati, & I. Kurnia (eds.)). Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Riadi, A. (2016). *Evaluasi Formatif Pelaksanaan Program Administration Department Head Refreshment di PT . United Tractors*. Universitas Negeri Jakarta.
- Selvi. (2017). *Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Pada komp keahlian perkantoran pada SMK sumpah Pemuda Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zahroh, A. A. (2023). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Android Materi Jenis – Jenis Kamera dan Alat Bantu Fotografi pada Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan untuk Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Negeri 4 Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.